Catatan Pustakawan #1

Menengok Kembali Max Stirner

Pustakawan

2026

Daftar Isi

Catatan: 3
Daftar Karya: 3
Public Enemy Books 3
Unknown People 3
Der Einzige Zine Vol. 1 3
Der Einzige Vol. 2 4

Catatan:

Pada rentang 2020-2021, nama Max Stirner mencuat dalam kancah anarkisme di Indonesia. Mencuatnya nama Max Stirner tersebut, salah satunya, dikarenakan hadirnya terjemahan-terjemahan yang dikerjakan, dan diterbitkan, oleh **Unknown People** dan **Public Enemy Books**. Unknown People misalnya, pada 2020, menerjemahkan dan menerbitkan *Burn All Bibles* karya Apio Ludd; Sedangkan Public Enemy Books menerjemahkan dan menerbitkan 2 buku kumpulan esai penting karya Max Stirner: *Keberanian Merusak* dan *Kritikus Stirner*.

Lalu pada tahun 2022-2023, terbit sebuah zine yang bertajuk *Der Einzige Zine*. Umur zine tersebut tergolong singkat, karena hanya terbit sebanyak 2 kali: edisi 1 pada tahun 2022 dan edisi 2 pada tahun 2023. Meski begitu, teks-teks yang dimuat sangat menarik, karena membahas gagasan-gagasan Stirner (dan yang dipengaruhi). Dalam Der Einzige Zine Vol. 1 misalnya, Raja Cahaya Islam menulis esai berjudul *Proyek Anti-Politix Max Stirner*, lalu _dereinzige menulis esai berjudul *Egoisme Max Stirner Sebagai Kritik Terhadap Humanisme Feuerbach* dan Albi Abdullah menulis esai berjudul *Filsafat Egoisme Max Stirner Sebagai Kritik Atas Liberalisme*. Kemudian, pada *Der Einzige Zine Vol. 2* , Raja Cahaya Islam kembali menulis esai dengan judul *Menolak Menjadi Diri Sendiri: Menolak Menjadi Fasis* dan ada satu esai lagi yang membahas gagasan Max Stirner oleh Ahmad Ramzy yang berjudul *Sepak Terjang Stirner dan Keberanian Untuk Merusak*.[1]

Meski begitu, nama Max Stirner sendiri sebenarnya telah disebutkan jauh sebelum itu. Pada tahun 2008, Homicide merilis mini album bertajuk *Pathos*. Dan dalam salah satu trek—yang berjudul sama seperti mini albumnya—nama Max Stirner disebut secara bersandingan dengan Ted Kaczynski:

> [...] Merakit ego yang lebih kuat dari kombinasi Stirner dan Kaczynski.

Daftar Karya:

Public Enemy Books

1. Max Stirner (2021). Keberanian Merusak. Public Enemy Books. `https://id.anarchistlibraries.net/library/m`
2. Max Stirner (2021). Kritikus Stirner. Public Enemy Books. `https://id.anarchistlibraries.net/library/max-s`

Unknown People

3. Apio Ludd (2020). Burn All Bibles. Unknown People. `https://id.anarchistlibraries.net/library/apio-ludd`

Der Einzige Zine Vol. 1

4. Raja Cahaya Islam (2022). Proyek Anti-Politik Max Stirner. Der Einzige Zine Vol. 1. `https://id.anarchistlibraries.net/library/raja-cahaya-islam-proyek-anti-politik-max-stirner`
5. __dereinzige (2022). Egoisme Max Stirner Sebagai Kritik Terhadap Humanisme Feuerbach. Der Einzige Zine Vol. 1. `https://id.anarchistlibraries.net/library/dereinzige-egoisme-max-stirner-sebaga`
6. Albi Abdullah (2022). Filsafat Egoisme Max Stirner Sebagai Kritik Atas Liberalisme. Der Einzige Vol. 1. `https://id.anarchistlibraries.net/library/albi-abdullah-filsafat-egoisme-max-stirner-seba`

[1] Tentu, teks-teks tersebut hanyalah segelintir dari sekian banyak teks yang terbit pada masa itu.

Der Einzige Vol. 2

7. Raja Cahaya Islam (2023). Menolak Menjadi Diri Sendiri: Menolak Menjadi Fasis. Der Einzige Vol. 2. https://id.anarchistlibraries.net/library/raja-cahaya-islam-menolak-menjadi-diri-sendiri

8. Ahmad Ramzy (2023). Sepak Terjang Stirner dan Keberanian Untuk Merusak. Der Einzige Vol. 2. https://id.anarchistlibraries.net/library/ahmad-ramzy-sepak-terjang-stirner-dan-keberanian-untu

Perpustakaan Anarkis

“Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu.”



Pustakawan
Catatan Pustakawan #1
Menengok Kembali Max Stirner
2026

https://id.anarchistlibraries.net/
Diunggah oleh Pustakawan Perpustakaan Anarkis.

id.anarchistlibraries.net